

ANALISIS KREDIT USAHA MIKRO KECIL PT. BANK SULUTGO CABANG BITUNG TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN DI KOTA BITUNG

Lidya Thevi Nouke Dondokambey¹, Tri Oldy Rotinsulu², Agnes L.Ch. P. Lapian³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Magister Ilmu Ekonomi
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail: thevidondokambey@gmail.com, o_rotinsulu@unsrat.ac.id, agneslapian@unsrat.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kredit Usaha Mikro Kecil di PT. Bank SulutGo Cabang Bitung terhadap pertumbuhan ekonomi dan penanggulangan kemiskinan di Kota Bitung. Periode penelitian adalah tahun 2012 – 2021. Jenis data dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Sumber data yaitu data skunder yang diperoleh melalui dokumen – dokumen resmi serta laporan – laporan dari instansi terkait. Menggunakan data time series dengan jangka waktu tahun 2012 sampai dengan tahun 2021. Variabel yang dipergunakan untuk penelitian ini adalah dua variabel independen yaitu Kredit Usaha Mikro dan Kredit Usaha Kecil serta dua variabel dependen yaitu Pertumbuhan Ekonomi di Kota Bitung dan Penanggulangan Kemiskinan Di Kota Bitung. Landasan teori yang digunakan adalah teori-teori mengenai pertumbuhan ekonomi, kemiskinan dan kredit usaha mikro kecil. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda melalui program EvIEWS 8. Hasil dari analisis tersebut, menyatakan bahwa variabel Kredit Usaha Mikro dan Kredit Usaha Kecil tidak berpengaruh secara signifikan dan berhubungan positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penanggulangan Kemiskinan di Kota Bitung.

Kata Kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Penanggulangan Kemiskinan dan Kredit Usaha Mikro Kecil

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Micro Small Business Credit at PT. Bank SulutGo Bitung Branch for economic growth and poverty alleviation in Bitung City. The research period is 2012 – 2021. The type of data in this study is a type of quantitative data. Sources of data are secondary data obtained through official documents and reports from related agencies. Using time series data with a period from 2012 to 2021. The variables used for this research are two independent variables, namely Micro Business Credit and Small Business Credit and two dependent variables, namely Economic Growth in Bitung City and Poverty Alleviation in Bitung City. The theoretical basis used is theories regarding economic growth, poverty and micro and small business credit. The data analysis technique used in this study was multiple linear regression through the EvIEWS 8 program. The results of this analysis state that the variables Micro Business Credit and Small Business Credit have no significant effect and are positively related to Economic Growth and Poverty Reduction in Bitung City.

Keywords : Economic Growth, Poverty Alleviation and Micro Small Business Credit

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan ekonomi merupakan kenaikan dalam jangka panjang suatu Negara untuk menyediakan banyak barang ekonomi yang dibutuhkan sesuai dengan jumlah penduduk. Kemampuan dalam suatu Negara yang bisa mengembangkan perekonomian yang dilihat dari kemajuan bidang teknologi, lembaga keuangan dan juga ideologi. Sebelum pasar barang dan jasa modern terbentuk, kegiatan transaksi dilaksanakan dengan cara sederhana. Sejalan dengan perkembangan waktu yang seiring dengan perkembangan ekonomi dan kebutuhan jumlah barang dan jasa, maka timbullah kebutuhan terhadap lembaga keuangan yang mampu memfasilitasi kebutuhan masyarakat akan asset keuangan. Dalam suatu sistem perekonomian peran utama lembaga keuangan ialah menjalankan fungsi intermediasi , yakni menyalurkan kembali dana yang telah dihimpun dari masyarakat dalam bentuk pinjaman atau kredit kepada sektor riil dalam upaya pengembangan usaha masyarakat melalui perbankan.

Bank sebagai lembaga keuangan menawarkan jasa keuangan seperti kredit, tabungan, pembayaran jasa dan melakukan fungsi – fungsi keuangan lainnya secara profesional. Keberhasilan bank ditentukan oleh kemampuan mengidentifikasi permintaan masyarakat jasa – jasa keuangan, kemudian memberikan pelayanan secara efisien dan menjualnya dengan harga bersaing. PT. Bank SulutGo Cabang Bitung dalam kesehariannya melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit. Kredit yang diberikan oleh bank memiliki peran penting bagi masyarakat umumnya dan bagi bank sendiri khususnya sebagai dasar evaluasi atau penilaian prestasi dan sekaligus merupakan umpan balik pada masa yang akan datang.

Menurut UU No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan (bab II pasal 4) tujuan perbankan adalah untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan hidup rakyat banyak.

Menurut SK Menteri Keuangan RI No.792 tahun 1990, bank merupakan suatu badan yang kegiatannya di bidang keuangan melakukan penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat terutama guna membiayai investasi perusahaan. Berdasarkan definisi – definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.

Dalam pemberian kredit, PT. Bank SulutGo harus melakukan analisis pemberian kredit terhadap calon debitur. Analisis yang umum digunakan dalam perbankan adalah analisis 5C yaitu watak (Character), kemampuan (Capacity), modal (Capital), jaminan (Collateral), dan kondisi ekonomi (Condition). Bank dapat melakukan analisis permohonan kredit calon debitur apabila persyaratan yang ditetapkan oleh Bank telah terpenuhi. Terhadap kelengkapan data pendukung permohonan kredit, Bank juga melakukan penilaian kelengkapan dan kebenaran informasi dari calon debitur dengan cara petugas Bank melakukan wawancara dan kunjungan (On The Spot) ke tempat usaha debitur.

Adam Smith berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi adalah suatu perubahan tingkat ekonomi yang dialami suatu negara yang bergantung pada adanya perkembangan jumlah penduduk. Dengan adanya perkembangan jumlah penduduk, maka hasil dari produksi suatu negara juga tentunya akan meningkat. Simon Smith Kuznets berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan yang terjadi jangka panjang pada kemampuan suatu negara untuk menyediakan beragam jenis komoditas ekonominya pada masyarakat. Kemampuan ini bisa tumbuh diiringi dengan adanya perkembangan teknologi, ideologi, serta penyesuaian kelembagaan negara terkait.

Salah satu masalah sosial yang disebabkan oleh faktor ekonomi adalah kemiskinan. Kemiskinan adalah ketidakmampuan untuk memenuhi standar minimum kebutuhan dasar yang meliputi kebutuhan makanan maupun non makanan. Penduduk dikatakan miskin apabila berada di bawah garis kemiskinan yaitu nilai rupiah yang harus dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan hidup minimum makanan maupun non makanan.

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dibuat, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kredit usaha mikro kecil di PT. Bank SulutGo Cabang Bitung terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Bitung
2. Untuk mengetahui pengaruh kredit usaha mikro kecil di PT. Bank SulutGo Cabang Bitung terhadap penanggulangan kemiskinan di Kota Bitung.
3. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap penanggulangan kemiskinan di Kota Bitung

TINJAUAN PUSTAKA

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Suatu negara dikatakan mengalami

pertumbuhan ekonomi apabila terjadi peningkatan GNP riil di negara tersebut. Pertumbuhan ekonomi menurut para ahli, yaitu Sadono Sukimo (2022) Pertumbuhan ekonomi adalah perubahan tingkat kegiatan ekonomi yang berlaku dari tahun ke tahun. Untuk mengetahui pertumbuhannya, maka harus dilakukan perbandingan pendapatan nasional segera dari tahun ke tahun, yang sering kita dengar dengan laju pertumbuhan ekonomi.

Kemiskinan

Kemiskinan merupakan masalah kemanusiaan yang telah lama diperbincangkan karena berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat dan upaya penanganannya. Kemiskinan adalah suatu keadaan dimana seorang tidak sanggup memelihara dirinya sendiri dengan taraf kehidupan yang dimiliki dan juga tidak mampu memanfaatkan tenaga, mental maupun fisik dalam memenuhi kebutuhannya.

Kredit Usaha Mikro dan Kredit Usaha Kecil

Kredit usaha mikro dan kredit usaha kecil memiliki target pasar: Perorangan, kelompok, atau badan usaha yang membutuhkan pinjaman untuk kegiatan usaha produktif dan jenis usaha yang akan dibiayai adalah usaha yang memiliki potensi pertumbuhan yang baik, termasuk dalam kriteria bank untuk pembiayaan mikro dan kecil dan tidak termasuk dalam usaha yang dihindari dan/atau dilarang berdasarkan Undang-undang dan peraturan yang berlaku dan area layanan diatur dalam ketentuan terpisah.

Penelitian Terdahulu

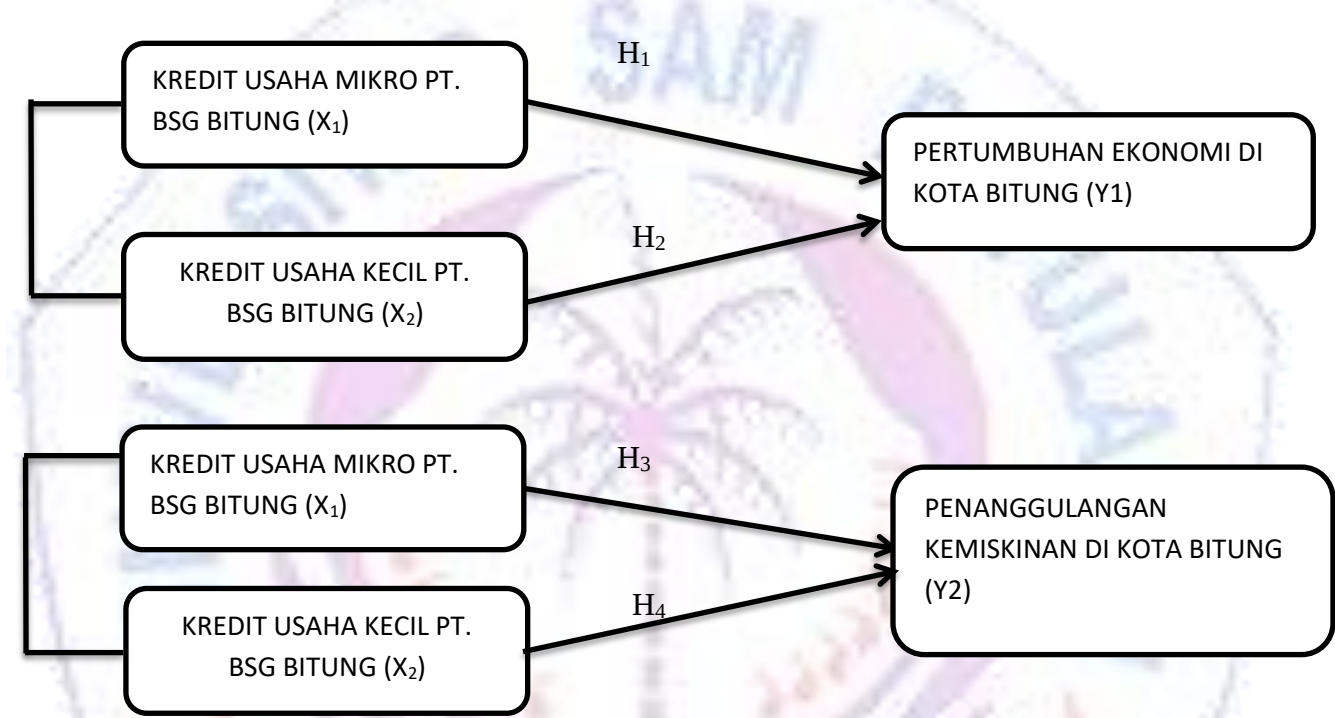
Ilmiati Iztiyar, Khusnul Ashar (2018) melakukan penelitian dengan judul Analisis Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Penanggulangan Kemiskinan, Pengembangan Usaha kecil Dan Perekonomian Di Indonesia. Metode Penelitian yang dipergunakan adalah pendekatan kuantitatif yang akan memaparkan tentang pengaruh penyaluran dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap pengembangan Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM), penganggulangan kemiskinan dan perekonomian di Indonesia. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut : 1. Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh negatif signifikan terhadap kemiskinan. Hal tersebut berarti bahwa program KUR masih dirasa belum tepat sasaran dalam pengentasan kemiskinan karena desain program KUR tidak menjadikan rumah tangga miskin (RTM) sebagai sasaran utama penerima KUR (targeted recipient). 2. Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh positif signifikan terhadap jumlah UMKM karena kredit yang telah disalurkan sangat efektif dalam membantu perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah yang terbukti dari bertambahnya jumlah UMKM. 3. Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh positif signifikan terhadap jumlah tenaga kerja UMKM karena kredit yang telah disalurkan sangat efektif dalam membantu perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah yang terbukti dari bertambahnya jumlah tenaga kerja UMKM.

Ronal Edison Sitanggang, Tri Oldy Rotinsulu, Mauna Theodora Beatrix Maramis (2021) melakukan penelitian dengan judul Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar, Dan Adanya Pandemi Covid-19 Terhadap Permintaan Kredit UMKM Di Sulawesi Utara. Metode Penelitian yang dipergunakan adalah metode deskriptif dan regresi berganda. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut : 1. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh negatif variabel tingkat suku bunga terhadap permintaan kredit UMKM dengan probabilitas sebesar 0.733 yang artinya memiliki pengaruh yang tidak signifikan pada $\alpha = 5\%$. 2. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif variabel nilai tukar terhadap permintaan kredit UMKM dengan probabilitas sebesar 0.183 yang artinya nilai tukar memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap permintaan kredit UMKM pada $\alpha = 5\%$. 3. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh negatif variabel dummy Covid- 19 terhadap permintaan kredit UMKM dengan probabilitas sebesar 0.039 yang artinya memiliki pengaruh signifikan pada $\alpha = 5\%$. Hal ini mengartikan bahwa jika adanya pandemi Covid-19 akan berpengaruh terhadap turunnya permintaan kredit UMKM di Sulawesi Utara.

Julita Senewe, Debby Ch. Rotinsulu, Agnes L.C.P. Lopian (2021) melakukan penelitian dengan judul Analisis Pengaruh Tingkat Kemiskinan, Pengeluaran Pemerintah, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Kabupaten Minahasa Selatan Metode penelitian yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini adalah

sebagai berikut : 1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tingkat kemiskinan berpengaruh negatif dan tidak signifikan secara statistik terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Minahasa Selatan. 2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengeluaran pemerintah berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Minahasa Selatan. 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan tidak signifikan secara statistik terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Minahasa Selatan. 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tingkat kemiskinan, pengeluaran pemerintah, dan pertumbuhan ekonomi secara bersama – sama berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia di Kabupaten Minahasa Selatan.

Kerangka Pemikiran Teoritis



Gambar 1. Model Penelitian

Hipotesis Penelitian

- H 1 : Diduga bahwa kredit usaha mikro PT. BSG Bitung berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di kota Bitung.
- H 2 : Diduga bahwa kredit usaha kecil PT. BSG Bitung berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di kota Bitung.
- H 3 : Diduga bahwa kredit usaha mikro PT. BSG Bitung berpengaruh positif terhadap penanggulangan kemiskinan di kota Bitung.
- H 4 : Diduga bahwa kredit usaha kecil PT. BSG Bitung berpengaruh positif terhadap penanggulangan kemiskinan di kota Bitung.

2. METODE PENELITIAN

Data dan Sumber Data

Data dan sumber data yang digunakan untuk penelitian adalah dengan memperoleh data penelitian secara deskriptif dimana penelitian ini bertujuan menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat tentang suatu situasi, keadaan atau bidang kajian yang menjadi obyek penelitian. Hasil deskriptif dapat bersifat kuantitatif (menggunakan angka-angka) maupun kualitatif (kalimat verbal) atau keduanya. Sumber data adalah sumber – sumber yang menjadi bahan penunjang dan melengkapi penelitian atau dapat disebut juga data tidak langsung. Data sekunder dari penelitian ini adalah data dari dokumen – dokumen yang berkenaan dengan pembiayaan kredit usaha mikro dan kecil di PT. Bank SulutGo Cabang Bitung, penelitian – penelitian terdahulu serta buku – buku yang relevan.

Data pada penelitian ini menggunakan data time series dengan jangka waktu dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2021. Variabel yang dipergunakan untuk penelitian ini adalah dua variabel independen yaitu Kredit Usaha Mikro dan Kredit Usaha Kecil serta dua variabel dependen yaitu Pertumbuhan Ekonomi di Kota Bitung dan Penanggulangan Kemiskinan Di Kota Bitung. Landasan teori yang digunakan adalah teori-teori mengenai pertumbuhan ekonomi, kemiskinan dan kredit usaha mikro kecil. Lokasi penelitian di PT. Bank SulutGo Cabang Bitung.

Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

Menurut Sugiyono (2012) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek kegiatan yang mempunyai variasi tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel dependen (Y) dan variabel independent (X). Variabel Dependen (Variabel Y) Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Terdapat dua variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: 1. Pertumbuhan Ekonomi di Kota Bitung (Y1), skala pengukurannya diukur dalam persentase (%). 2. Penanggulangan Kemiskinan di Kota Bitung (Y2) yang skala pengukurannya dalam persentase (%). b. Variabel Independen (Variabel X) Variabel independent atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Terdapat dua variabel independen dalam penelitian ini, yaitu :1. Kredit Usaha Mikro PT. Bank SulutGo Cabang Bitung (X1), skala pengukurannya diukur dalam satuan Rupiah. 2. Kredit Usaha Kecil Cabang Bitung (X2), skala pengukurannya diukur dalam satuan Rupiah.

Metode Analisis Data

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala. Validitas item ditunjukkan dengan adanya korelasi atau dukungan terhadap item total (skor total), perhitungan dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor item total. Menurut Ghazali (2016:53) mengukur validitas dapat dilakukan dengan cara melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel.

Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017:130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Alat untuk mengukur reabilitas adalah *Cronbach Alpha*.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengkaji data variabel bebas (X) dan data variabel (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, yaitu berdistribusi normal dan berdistribusi tidak normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2009).

Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2016:103) Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF (*variance inflation factor*). Semakin kecil nilai *tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2016:134) Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang

lain. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot, jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas; jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi

Jika dalam analisis korelasi akan diketahui nilai keeratan hubungan (arah dan kuat) di antara dua variabel yang kemudian dapat dijadikan pertimbangan apakah kedua variabel layak digunakan atau tidak, ataupun apakah kedua variabel akan memberikan prediksi yang baik terhadap model yang akan dibuat. Selanjutnya, untuk membuktikan adanya pengaruh dari suatu variabel bebas terhadap variabel terikatnya, perlu dilakukan analisis regresi. (Setyo Tri Wahyudi, 2016).

Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Uji-T (parsial) digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel bebas secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2016:95) koefisien determinasi bertujuan untuk melihat seberapa besar tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial digunakan koefisien determinasi. Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel yang digunakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Obyek Penelitian

PT. Bank SulutGo (Bank) dahulu bernama PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara didirikan dengan nama Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Tengah berdasarkan Akte no. 88 tanggal 17 Maret 1961 oleh Raden Hadiwido, notaris pengganti dari Raden Kadiman, Notaris di Jakarta yang diperbaiki dengan Akte Perubahan Anggaran Dasar No. 22 tanggal 4 Agustus 1961 oleh Raden Kadiman Notaris di Jakarta dan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 46 tanggal 10 Oktober 1961 oleh Raden Hadiwido pengganti dari Raden Kadiman, notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan penetapan No. J.A.5/109/6 tanggal 13 Oktober 1961. Berdasarkan Undang-undang No. 13 tahun 1962 tentang ketentuan-ketentuan pokok Bank Pembangunan Daerah jo. Undang-undang no. 13 tahun 1964 tentang antara lain pembentukan propinsi Daerah Tingkat I Sulawesi Utara berubah menjadi Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara sesuai Peraturan Daerah tanggal 2 Juni 1964 berikut perubahan-perubahannya dan terakhir diubah berdasarkan Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Sulawesi Utara No. 1 tahun 1999 tentang perubahan bentuk badan hukum Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara No. 1 tahun 1999 tentang perubahan bentuk badan hukum Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara.

Deskripsi Daerah Penelitian

Kota Bitung adalah salah satu kota di provinsi Sulawesi Utara, Indonesia. Kota yang dari suku bangsa Minahasa sub etnis Tonsea ini memiliki perkembangan yang cepat karena terdapat pelabuhan laut yang mendorong percepatan pembangunan. Kota Bitung terletak di timur laut Tanah Minahasa. Wilayah Kota Bitung terdiri dari wilayah daratan yang berada di kaki gunung Dua Saudara dan sebuah pulau yang bernama Lembeh. Kota Bitung merupakan kota industri, khususnya industri perikanan. Badan Pusat Statistik kota Bitung tahun 2021 mencatat jumlah penduduk kota Bitung tahun 2020 sebanyak 225.134 jiwa, dengan kepadatan 718

jiwa/km2. Kota Bitung terdiri dari 8 kecamatan dan 69 kelurahan Kota Bitung terletak pada posisi geografis di antara 1° 23' 23" - 1° 35' 39" LU dan 125° 1' 43" -1 25° 18' 13" BT dan luas wilayah daratan 304 km².Batas wilayah Kota Bitung, sebelah utara dan barat berbatasan dengan Kabupaten Minahasa Utara sementara di sebelah timur dan selatan berbatasan dengan Laut Maluku.

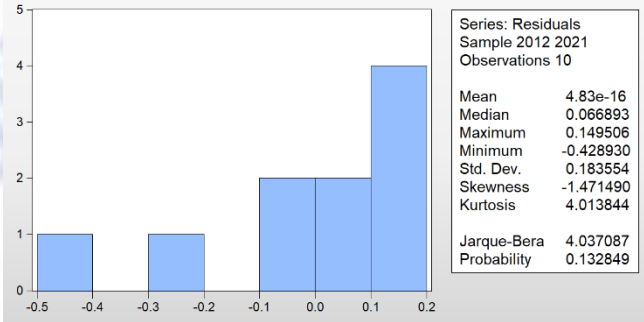
Hasil Penelitian

Uji Asumsi Klasik untuk Pengaruh Kredit Mikro dan Kredit Usaha Kecil terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Bitung

Uji Normalitas

Gambar 2

Hasil Uji Normalitas



Uji Multikolinieritas

Gambar 3

Hasil Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors			
Date: 11/17/22 Time: 18:26			
Sample: 2012 2021			
Included observations: 10			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	10.04115	2317.985	NA
X1	0.033926	575.5428	1.002206
X2	0.084924	1652.049	1.002206

Hasil Olah Eviews 8.0

Uji Autokorelasi

Gambar 4

Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
F-statistic	2.468347	Prob. F(2,5)	0.1796
Obs*R-squared	4.968146	Prob. Chi-Square(2)	0.0834

Hasil Olah Eviews 8.0

Uji Heteroskedatisitas

Gambar 5

Hasil Uji Heteroskedatisitas

Heteroskedasticity Test: White			
F-statistic	0.346025	Prob. F(5,4)	0.8625
Obs*R-squared	3.019349	Prob. Chi-Square(5)	0.6970
Scaled explained SS	2.229462	Prob. Chi-Square(5)	0.8166

Hasil Olah Eviews 8.0

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Gambar 5
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: Y1
Method: Least Squares
Date: 11/17/22 Time: 14:48
Sample: 2012 2021
Included observations: 10

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.240638	3.168777	-1.022578	0.3405
X1	0.015374	0.184191	0.083467	0.9358
X2	0.411677	0.291417	1.412672	0.2006

R-squared 0.221871 Mean dependent var 0.669000
Adjusted R-squared -0.000451 S.D. dependent var 0.208084
S.E. of regression 0.208131 Akaike info criterion -0.057975
Sum squared resid 0.303229 Schwarz criterion 0.032801
Log likelihood 3.289874 Hannan-Quinn criter. -0.157555
F-statistic 0.997969 Durbin-Watson stat 2.228510
Prob(F-statistic) 0.415605

Hasil Olah Eviews 8.0

Hasil dari persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$\text{LogY} = a_1X_1 + a_2X_2 + E_1$

$\text{LogY} = -3.240638 + 0.015374x_1 + 0.411677x_2$

Pertumbuhan Ekonomi = -3.240638 + 0.015374 Kredit Mikro + 0.411677 Kredit Usaha Kecil.

Persamaan regresi diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar -3.240638 menunjukkan bahwa apabila variabel Kredit Mikro (X1) dan Kredit Usaha Kecil (X2) nilainya 0 (nol), maka nilai Pertumbuhan Ekonomi Kota Bitung adalah sebesar -3.2406382.
2. Koefisien Regresi Kredit Mikro (X1) sebesar 0.015374, yang artinya jika Kredit Mikro mengalami kenaikan sebesar 1%, maka diperkirakan Pertumbuhan Ekonomi Kota Bitung akan meningkat sebesar 0.015374, dengan asumsi variabel lain tetap (Konstan).
3. Koefisien Regresi Kredit Usaha Kecil (X2) sebesar 0.411677, yang artinya jika Kredit Usaha Kecil mengalami kenaikan sebesar 1%, maka diperkirakan Pertumbuhan Ekonomi Kota Bitung akan meningkat sebesar 0.411677, dengan asumsi variabel lain tetap (Konstan).

Hasil Uji t

Hasil Uji t pada tabel hasil analisis regresi berganda dengan aplikasi Eviews menunjukkan adanya tingkat signifikansi Variabel Kredit Mikro (X1) dan Kredit Usaha Kecil (X2) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Bitung (Y1) adalah sebagai berikut :

1. Variabel Kredit Mikro (X1) memiliki nilai tstatistic sebesar 0.083467. Pada tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ persen (%), diperoleh nilai ttabel sebesar 1,895. Nilai Absolut tstatistik < ttabel (0.083467 < 1,895), berarti H0 diterima. Menunjukkan bahwa Variabel Kredit Mikro tidak berpengaruh secara positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Bitung
2. Kredit Usaha Kecil (X2) memiliki nilai tstatistic sebesar 1.412672. Pada tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ persen (%), diperoleh nilai ttabel sebesar 1,895. Nilai Absolut tstatistik < ttabel (1.412672 < 1,895), berarti H0 diterima. Menunjukkan bahwa Variabel Kredit Usaha Kecil secara parsial tidak berpengaruh secara positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Bitung.

Hasil Uji F

Berdasarkan hasil estimasi pada Tabel 4.4 dapat dijelaskan pengaruh variabel Kredit Mikro (X1) dan Kredit Usaha Kecil (X2) secara simultan tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Bitung (Y1). Nilai F-statistik yang diperoleh 0.997969 sedangkan F-tabel 4,737. Nilai F table berdasarkan besarnya α 5% dan df dimana besarnya ditentukan oleh numerator $(k-1/3-1) = 2$ dan df untuk denominator $(n-k/10-3) = 7$. Dengan demikian F-statistik lebih kecil dari F-tabel yang artinya bahwa variabel Kredit Mikro (X1) dan Kredit Usaha Kecil (X2) secara bersamasama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y1)

Pembahasan

Pengaruh Kredit Usaha Mikro dan Kredit Usaha Kecil terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Bitung

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan (uji F) variabel independent yaitu variabel Kredit Mikro (X1) dan Kredit Usaha Kecil (X2) memiliki nilai F hitung sebesar 0.997969 lebih besar dari F tabel dengan nilai 4,737 yang berarti bahwa dan Kredit Mikro dan Kredit Usaha Kecil secara simultan tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Bitung (Y1). Sedangkan sumbangan pengaruh variabel independen (Kredit Mikro dan Kredit Usaha Kecil) atau R² memiliki nilai sebesar 0.221871 atau 22% yang menunjukkan kecilnya pengaruh Kredit Mikro dan Kredit Usaha Kecil terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Bitung dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian ini. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) diperoleh hasil untuk Variabel Kredit Mikro (X1) memiliki nilai tstatistic sebesar 0.083467. Pada tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ persen (%), diperoleh nilai ttabel sebesar 1,895. Nilai Absolut tstatistik < ttabel ($0.083467 < 1,895$), berarti H₀ diterima. Menunjukkan bahwa Variabel Kredit Mikro tidak berpengaruh secara positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Bitung. Sedangkan Kredit Usaha Kecil (X2) memiliki nilai t hitung $1.412672 < 1,895$ yang artinya secara parsial tidak berpengaruh secara positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Bitung. Adapun persamaan regresi yang diperoleh yaitu $Y_1 = -3.240638 + 0.015374x_1 + 0.411677x_2$. Nilai konstanta dari persamaan regresi yaitu sebesar -3.240638 menunjukkan bahwa apabila variabel Kredit Mikro (X1) dan Kredit Usaha Kecil (X2) nilainya 0 (nol), maka nilai Pertumbuhan Ekonomi Kota Bitung adalah sebesar -3.240638. Sedangkan nilai koefisien regresi dari Kredit Mikro (X1) sebesar 0.015374, dan Kredit Usaha Kecil (X2) sebesar 0.411677, yang artinya jika Kredit Mikro dan Kredit Usaha Kecil mengalami kenaikan sebesar 1%, maka diperkirakan Pertumbuhan Ekonomi Kota Bitung akan meningkat sebesar 0.015374 satuan dan sebesar 0.411677, dengan asumsi variabel lain tetap (Konstan).

Hasil Penelitian Kredit Usaha Mikro dan Kredit Usaha Kecil tidak berpengaruh secara positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Bitung selama periode 2012 sampai 2021, Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riska Apriana (2016), menunjukkan bahwa penyaluran kredit investasi dan kredit modal kerja oleh bank pembangunan daerah belum mampu mempengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. dan hanya penyaluran kredit konsumsi yang mampu mempengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah dalam jangka pendek dan jangka panjang. Salah satunya disebabkan karena porsi kredit investasi dan kredit modal kerja yang disalurkan bank pembangunan daerah sangat rendah dari total penyaluran kredit seluruh bank umum di daerah NTB dimana dilaksanakan tempat Penelitian tersebut.

Pengaruh Kredit Mikro dan Kredit Usaha Kecil terhadap Penanggulangan Kemiskinan di Kota Bitung

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan (uji F) variabel independent yaitu variabel Kredit Mikro (X1) dan Kredit Usaha Kecil (X2) memiliki nilai F hitung sebesar 0.394418 lebih besar dari F tabel dengan nilai 4,737 yang berarti bahwa dan Kredit Mikro dan Kredit Usaha Kecil secara simultan tidak berpengaruh terhadap Penanggulangan Kemiskinan di Kota Bitung (Y2). Sedangkan sumbangan pengaruh variabel independen (Kredit Mikro dan Kredit Usaha Kecil) atau R² memiliki nilai sebesar 0.101278 atau 10 % yang menunjukkan kecilnya pengaruh Kredit Mikro dan Kredit Usaha Kecil terhadap Penanggulangan Kemiskinan di Kota Bitung dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian ini. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) diperoleh hasil untuk Variabel Kredit Mikro (X1) memiliki nilai tstatistic sebesar -0.708751. Pada tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ persen (%), diperoleh nilai ttabel sebesar 1,895. Nilai Absolut tstatistik < ttabel ($0.083467 < 1,895$), berarti H₀ diterima. Menunjukkan bahwa Variabel Kredit Mikro tidak berpengaruh secara positif terhadap Penanggulangan Kemiskinan di Kota Bitung. Sedangkan Kredit Usaha Kecil (X2) memiliki nilai t hitung $0.501420 < 1,895$ yang artinya secara parsial tidak berpengaruh secara positif terhadap Penanggulangan Kemiskinan di Kota Bitung. Adapun persamaan regresi yang diperoleh yaitu $Y_1 = 0.797696 - 0.013652x_1 + 0.015281x_2$. Nilai konstanta dari persamaan regresi yaitu sebesar 0.797696 menunjukkan bahwa apabila variabel Kredit Mikro (X1) dan Kredit Usaha Kecil (X2) nilainya 0 (nol), maka nilai Penanggulangan Kemiskinan di Kota Bitung adalah sebesar 0.797696. Koefisien Regresi Kredit

Mikro (X1) sebesar - 0.013652, yang artinya jika Kredit Mikro mengalami kenaikan sebesar 1%, maka diperkirakan Variabel Penanggulangan Kemiskinan Kota Bitung akan menurun sebesar 0.013652, dengan asumsi variabel lain tetap (Konstan). Koefisien Regresi Kredit Usaha Kecil (X2) sebesar 0.015281, yang artinya jika Kredit Usaha Kecil mengalami kenaikan sebesar 1%, maka diperkirakan Variabel Penanggulangan Kemiskinan Kota Bitung akan meningkat sebesar 0.015281, dengan asumsi variabel lain tetap (Konstan). Berdasarkan penelitian diketahui bahwa Kredit Mikro dan Kredit Usaha Kecil secara parsial tidak berpengaruh secara positif terhadap Penanggulangan Kemiskinan di Kota Bitung. Hal ini tidak sejalan dengan Penelitian yang dilakukan Maria Ulfa dan Mohammad Mulyadi (2020), berdasarkan hasil Penelitian bahwa KUR memiliki dampak positif terhadap pengembangan usaha mikro di Kota Makassar dan pengembangan usaha mikro memiliki dampak positif terhadap penanggulangan kemiskinan. Lain halnya Penelitian yang dilakukan oleh Ilmiati Iztiyar (2018).

Hasil penelitian menjelaskan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan antara Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan jumlah penduduk miskin. Hal tersebut berarti bahwa adanya ketidaksesuaian antara teori lingkaran kemiskinan (Nurkse) dengan hasil penelitian atau dengan kata lain hasil dari penelitian ini menolak teori tersebut. Teori lingkaran kemiskinan mengatakan bahwa dengan adanya dana (KUR) dapat mengurangi tingkat kemiskinan tetapi hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian dimana jika ada kenaikan KUR sebesar 1% maka jumlah penduduk miskin akan tetap mengalami kenaikan sebesar 0,04%. Dapat disimpulkan bahwa pada kenyataannya program KUR terhadap pengembangan Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM), tersebut kurang tepat sasaran karena meskipun penyaluran KUR mengalami peningkatan, hal tersebut tidak menjamin jumlah penduduk miskin akan mengalami penurunan

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Berdasarkan rumusan masalah, hasil perhitungan maka Kredit Mikro dan Kredit Usaha Kecil tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Bitung baik secara simultan maupun secara parsial.
2. Berdasarkan rumusan masalah, hasil perhitungan maka Kredit Mikro dan Kredit Usaha Kecil tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Penanggulangan Kemiskinan baik secara simultan maupun secara parsial.

Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa pengaruh Kredit Mikro dan Kredit Usaha Kecil terhadap penanggulangan kemiskinan di Kota Bitung masih belum signifikan untuk itu Pemerintah Kota Bitung perlu memperkuat pemberdayaan masyarakat miskin dengan memberikan sosialisasi tentang perbaikan taraf hidup melalui usaha mikro dan edukasi tentang produk yang berkualitas dan strategi pasar sehingga pelaku usaha mikro dapat menjalankan usahanya secara berkelanjutan atau terus menerus. Taraf hidup masyarakat diharapkan dapat menjadi lebih sejahtera dan lepas dari kemiskinan.
2. PT. Bank SulutGo Cabang Bitung perlu meningkatkan penyaluran kredit penyaluran Kredit Usaha Mikro dan Kecil
3. PT. Bank SulutGo Cabang Bitung sebagai penyalur Kredit Usaha Mikro dan Kecil juga harus memberikan edukasi tentang keberadaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil sehingga masyarakat atau calon debitur paham tentang manfaatnya dalam pengembangan usaha mikro.
4. PT. Bank SulutGo Cabang Bitung perlu terus melakukan evaluasi dan inovasi dalam menyalurkan Kredit Usaha Mikro dan Kecil.
5. Bagi peneliti selanjutnya perlu menambah atau mengganti variabel-variabel bebas pada penelitian ini dengan variabel-variabel lain yang memungkinkan relevan dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi dan penanggulangan kemiskinan di Kota Bitung

DAFTAR PUSTAKA

- Apriana, R. (2016). Analisis Kausalitas antara Penyaluran Kredit dengan Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus pada BPD Provinsi Nusa Tenggara Barat). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 4(2).
- Ghozali, Imam. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : UNDIP
- Iztiyar, I. (2018). Analisis pengaruh kredit usaha rakyat terhadap penanggulangan kemiskinan, pengembangan usaha kecil dan perekonomian di Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Senewe, J., Rotinsulu, D. C., & Lopian, A. L. (2021). Analisis Pengaruh Tingkat Kemiskinan, Pengeluaran Pemerintah, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(3).
- Sitanggang, R. E., Rotinsulu, T. O., & Maramis, M. T. (2021). Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar, dan Adanya Pandemi COVID-19 Terhadap Permintaan Kredit UMKM di Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(3).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV
- Sukimo, S. (2022). Pengantar Teori Makroekonomi. PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Wahyudi, S. T. (2012). Study on the Capital Flight and its Impact on Economic Growth: A case study in Indonesia. *Journal of Basic and Applied Scientific Research*, 2(7), 7168-7174.